

*Seri*  
*Dhammapada*

# Penjagal yang Kejam

THE CRUEL BUTCHER

DA  
15



# Penjagal yang Kejam

## THE CRUEL BUTCHER

Judul Asal : Dhammapada Stories  
The Cruel Butcher

Adaptasi Cerita : Bhikkhu Gambhiro

Penerjemah : Lisa Laksana

Editor : Feronica Laksana

Illustrator : Neti Arbie

Penerbit Asal : Buddha Dharma Education Association Inc.

Hak Cipta Terjemahan Indonesia:

**Yayasan Dhammavihari**

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19,


Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000

 [yayasandhammavihari@gmail.com](mailto:yayasandhammavihari@gmail.com)

 Dhammavihari Buddhist Studies

 [dhammaviharibuddhiststudies](https://www.instagram.com/dhammaviharibuddhiststudies)

 [Dhammavihari Buddhist Studies](https://www.youtube.com/DhammavihariBuddhistStudies)

 [www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

Cetakan: 1, Februari 2019





## Kata Pengantar

Kitab Suci Buddhis yang juga dikenal sebagai Tripitaka (Pāli: *Tiṭṭaka*) adalah kumpulan dari seluruh ajaran Buddha. Dari kumpulan yang sangat luas ini, ayat-ayat yang memberi inspirasi dan menyentuh inti sari dari ajaran Buddha, dikumpulkan dan disusun serta dicatat dalam sebuah buku yang disebut *DHAMMAPADA*. Ayat-ayat ini, disusun ke dalam dua puluh enam bab dengan berbagai judul antara lain, *Orang Bijaksana*, *Perhatian Penuh* dan *Kebahagiaan*, adalah bagian paling awal dari pencatatan atas kata-kata yang diucapkan oleh Buddha sendiri.

Terdapat 423 ayat di dalam *Dhammapada* dan di balik setiap ayatnya ada sebuah kisah yang membawa pesan moral penting. Nilai-nilai dalam pelajaran moral ini ditujukan untuk memperlihatkan berbagai watak manusia dari yang kurang baik seperti misalnya keserakahan dan kesombongan, maupun sebaliknya seperti kebajikan-kebajikan misalnya welas asih dan kemurahan hati. Dikarenakan alasan inilah kisah-kisah dalam *Dhammapada* sering digunakan oleh para orangtua untuk mendidik sekaligus menghibur anak-anak mereka dan juga telah berulang kali dikisahkan kembali oleh para *bhikkhu* untuk menginspirasi dan mencerahkan orang-orang yang datang saat meminta bimbingan dari para *bhikkhu*.

Apakah kisah-kisah ini benar-benar berdasarkan fakta sejarah atau sekedar hasil imajinasi pikiran, pembahasannya masih berlangsung. Akan tetapi, yang jelas bahwa kisah-kisah ini memang mungkin tidak sepenuhnya tepat secara terperinci, namun tidak juga dibesar-besarkan. Akan tetapi, kita disarankan untuk berpikiran terbuka agar dapat mencermati pesan moral yang akan disampaikan oleh kisah ini. Bagaimana pun, bahkan mereka yang meragukan keaslian beberapa fakta sejarahnya pun setuju bahwa pelajaran-pelajaran yang diajarkan dalam kisah-kisah di *Dhammapada* ini memang seperti menyediakan makanan bagi batin yang bisa mengubah cara berpikir seseorang dan cara menjalani kehidupannya. Lagipula, Buddha selalu menyesuaikan setiap ajaran-Nya dengan usia, sifat, karakter dan keadaan mental para pendengar-Nya, maka seseorang mungkin bisa berpikir bahwa salah satu karakter yang

digambarkan di dalam kisah-kisah *Dhammapada* seperti dirinya dan mendapatkan manfaat dari moral dari kisah tersebut.

Selain itu, kisah-kisah *Dhammapada* adalah sumber yang sangat berharga mengenai informasi tentang Buddha sendiri, yaitu: karakter-Nya – Buddha selalu tenang, sabar dan welas asih (tidak pernah ada peristiwa di mana Buddha pernah menunjukkan kemarahan maupun berbicara kasar); kerendahan hati-Nya yang luhur – Beliau menerima dana makanan dari siapa saja bahkan dari para pembantu rendahan dan para budak, terkadang hingga makanan yang sudah dimakan sebagian pun diterima oleh Beliau; kebijaksanaan dan keterampilan-Nya dalam mengajar – Beliau bisa melenyapkan sifat buruk yang sudah mengakar dalam diri orang-orang yang memusuhi-Nya dari yang paling kasar hingga keras kepala kemudian membuat mereka menerima dan menyadari pandangan benar.

Kami telah memilih kisah-kisah *Dhammapada* yang kami rasa sangat menarik dan bermakna, sekaligus mewakili beragam jenis kisah yang berbeda-beda yang tercatat di dalam *Dhammapada*, baik yang lucu, yang menyedihkan, atau yang mengerikan seperti di kisah *Āṅgulimāla*.

Kami telah memotong bagian-bagian dari kisah aslinya yang kami rasa agak terlalu panjang atau membosankan dan menambahkan beberapa hal lain untuk membuat kisah ini lebih menarik bagi pembaca modern. Walaupun demikian, kami tetap menjaga keaslian arti dari setiap kisah.

Tidak diragukan lagi, *Dhammapada* akan terus menjadi sumber inspirasi dan edifikasi bagi semua orang yang mencari pencerahan spiritual di dalam setiap halaman-halamannya.

EDITOR



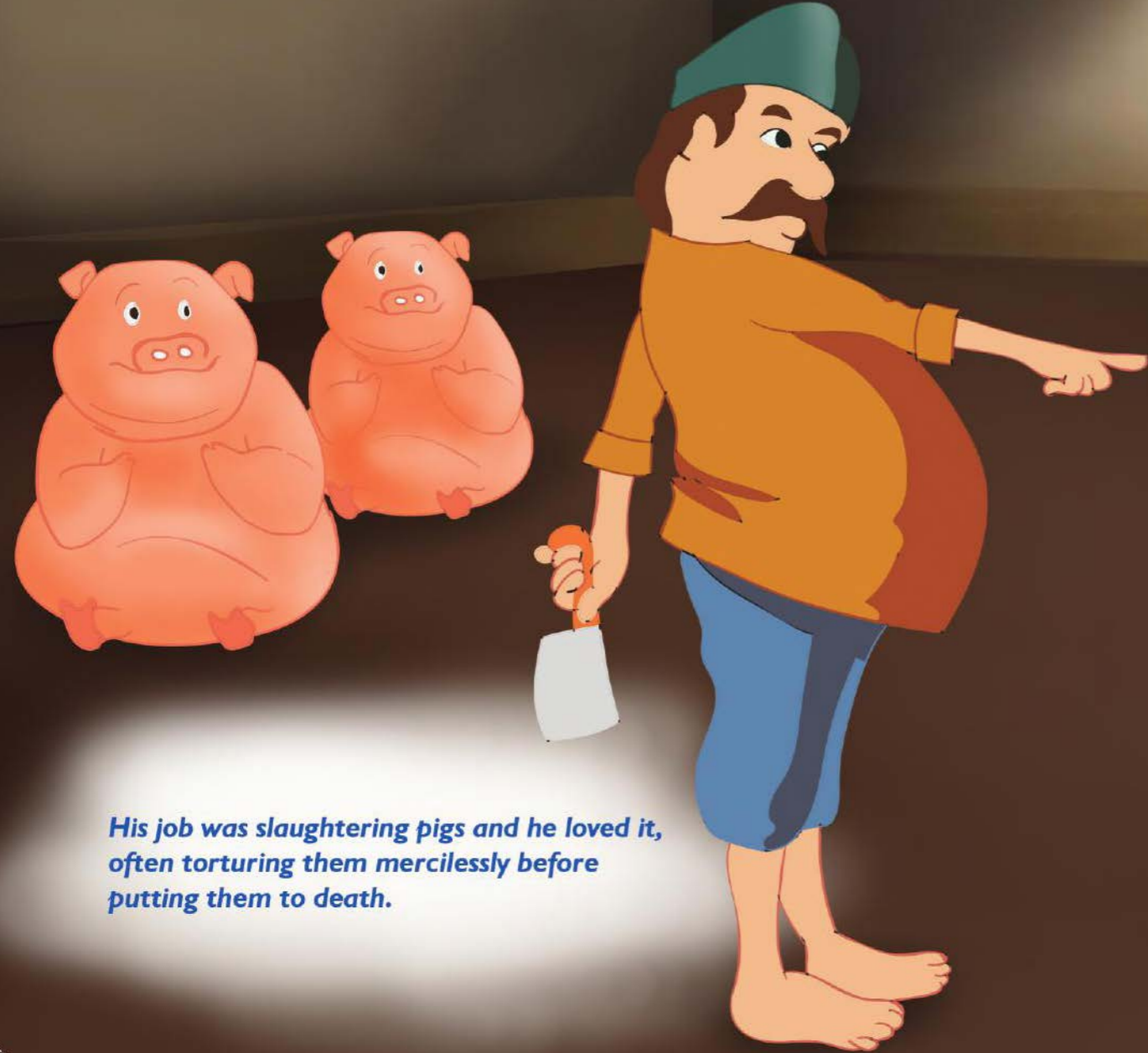


*THERE WAS once a butcher  
who was a very mean and wicked man.  
Never in his life had he ever done any  
meritorious deeds.*



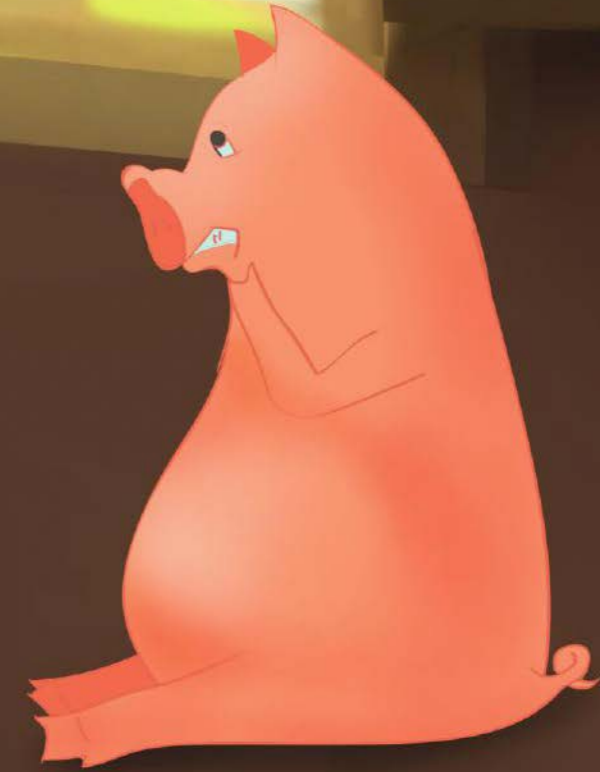
SUATU WAKTU, hiduplah seorang  
penjagal yang sangat keji dan jahat.  
Dia tidak pernah melakukan  
perbuatan baik dalam hidupnya.





*His job was slaughtering pigs and he loved it, often torturing them mercilessly before putting them to death.*

Pekerjaannya adalah menyembelih babi dan dia menyukai pekerjaannya ini, bahkan seringkali menyiksa babi-babi ini sebelum akhirnya menyembelih mereka.





*One day he got very sick and finally died, but before he died he suffered such agony that he crawled around on his hands and knees for days, squealing and grunting like a pig being slaughtered.*



Suatu hari dia sakit parah dan akhirnya meninggal, tetapi sebelum meninggal dia menderita kesakitan yang amat sangat sehingga sehari-hari dia merangkak berkeliling dengan tangan dan dengkulnya, menjerit dan mendengkur seperti seekor babi yang sedang disembelih.



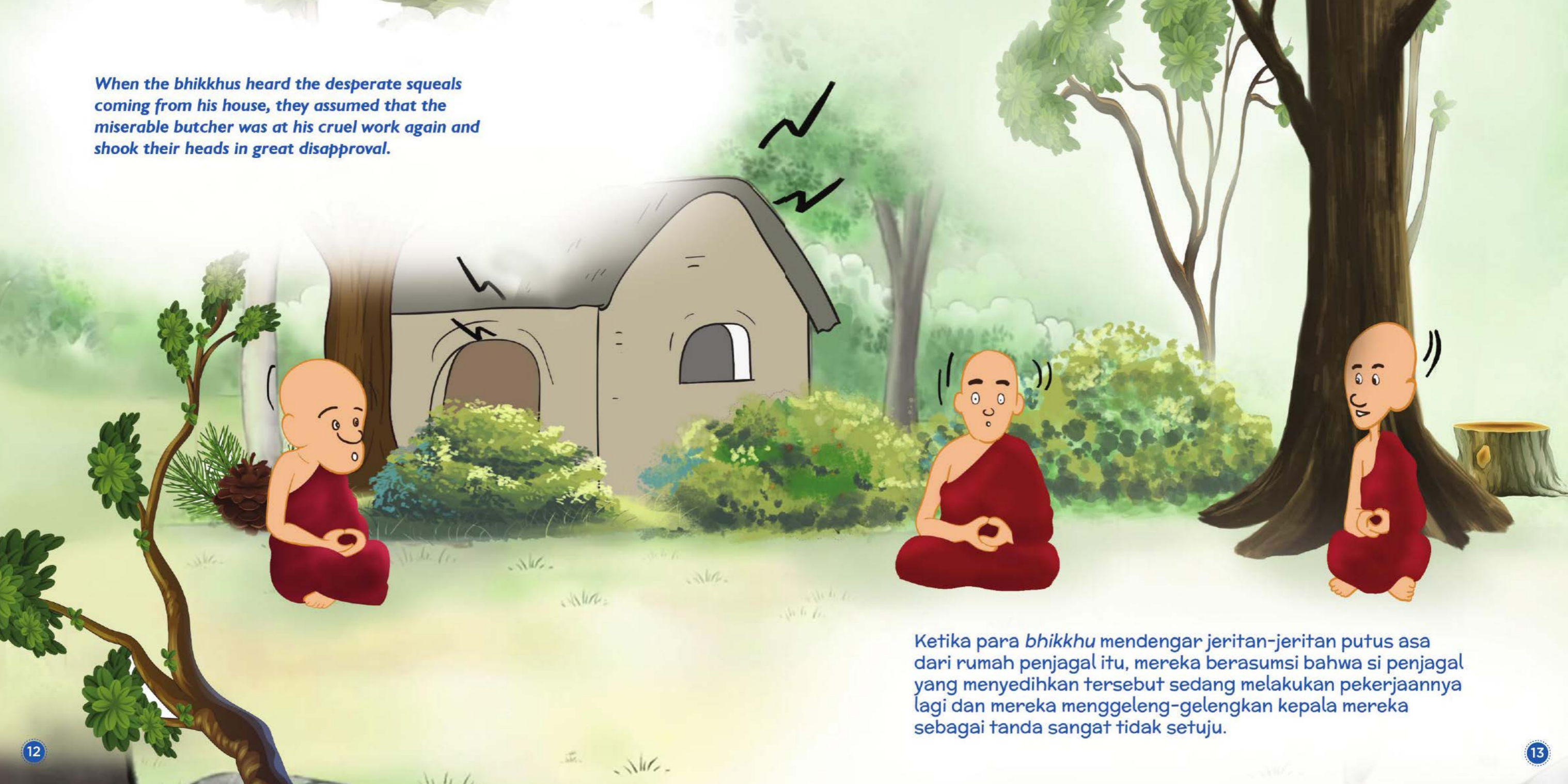


*It so happened that the butcher's home was within ear's reach of the monastery where the Buddha and his monks were staying.*

Kebetulan, lokasi rumah penjagal itu terletak dekat dengan wihara di mana Buddha dan para bhikkhu-Nya tinggal.



When the bhikkhus heard the desperate squeals coming from his house, they assumed that the miserable butcher was at his cruel work again and shook their heads in great disapproval.



Ketika para *bhikkhu* mendengar jeritan-jeritan putus asa dari rumah penjagal itu, mereka berasumsi bahwa si penjagal yang menyedihkan tersebut sedang melakukan pekerjaannya lagi dan mereka menggeleng-gelengkan kepala mereka sebagai tanda sangat tidak setuju.





*The squeals and grunts went on for several days until, one day, they stopped just as suddenly as they had begun.*

Jeritan-jeritan dan dengkuran-dengkuran berlangsung selama beberapa hari, sampai suatu hari suara-suara itu berhenti tiba-tiba persis seperti kemunculannya



*The monks could not help but remark to each other how wicked and hard-hearted the butcher was for having caused his poor animals so much pain and suffering.*

Para *bhikkhu* tidak dapat menahan diri untuk saling mengomentari, betapa jahat dan kejam si penjagal telah menyebabkan binatang-binatang malang tersebut begitu menderita.







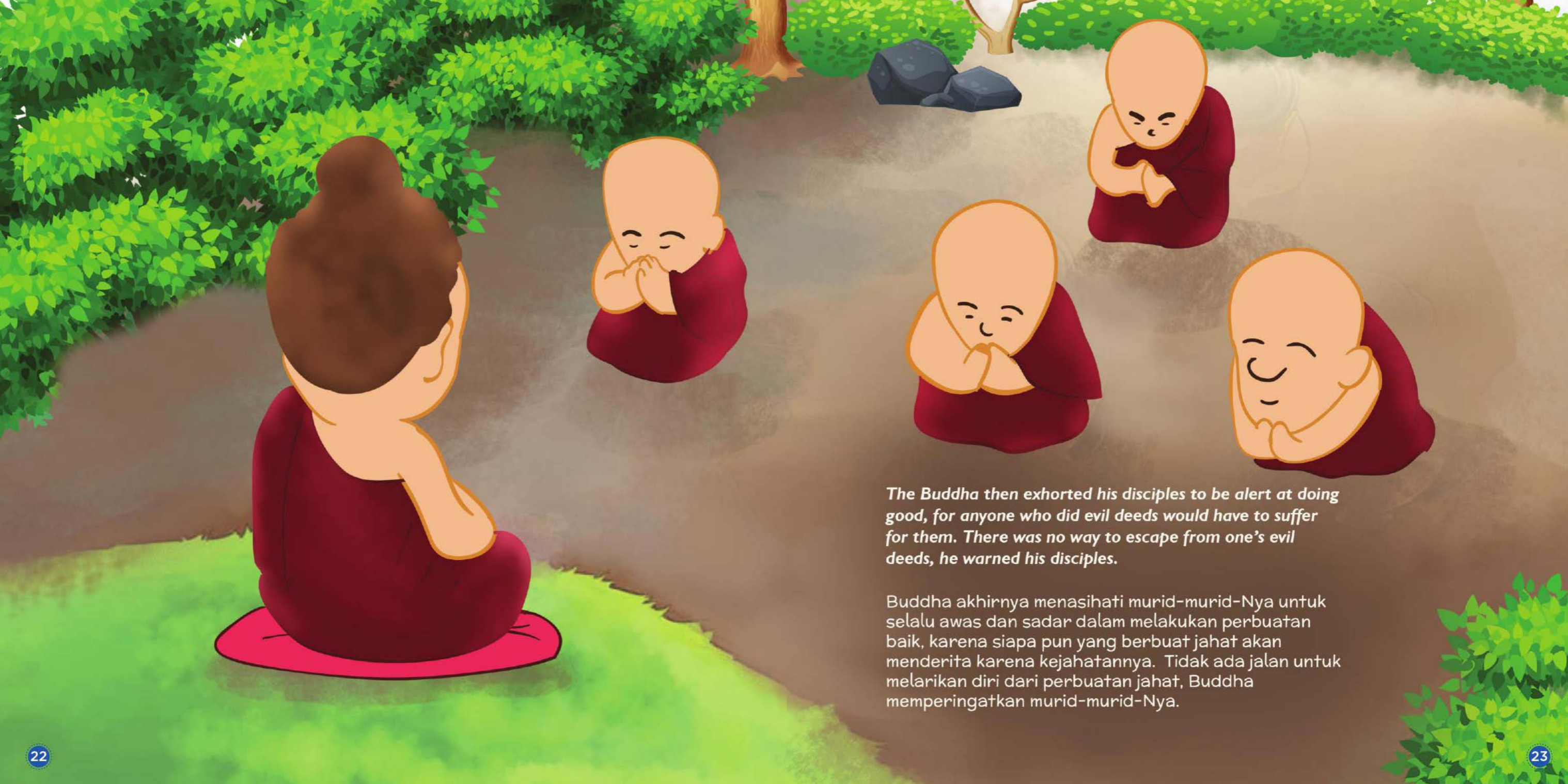




*The Buddha overheard what they were saying and said, “Bhikkhus, the butcher was not slaughtering his pigs. He was very ill and in such great pain that he was acting like the pigs he used to enjoy inflicting pain upon. His bad kamma had finally caught up with him. Today he died and was reborn in a woeful state of existence.”*

Buddha mendengar apa yang mereka katakan, dan berkata, “Para *bhikkhu*, si penjagal bukan sedang menyembelih babi-babinya. Dia sakit parah dan menderita sakit yang amat sangat sampai dia berkelakuan seperti babi-babi yang biasa dia nikmati menyiksanya. Karma buruknya akhirnya berbuah juga. Hari ini dia meninggal dan terlahir lagi di alam menyedihkan.





*The Buddha then exhorted his disciples to be alert at doing good, for anyone who did evil deeds would have to suffer for them. There was no way to escape from one's evil deeds, he warned his disciples.*

Buddha akhirnya menasihati murid-murid-Nya untuk selalu awas dan sadar dalam melakukan perbuatan baik, karena siapa pun yang berbuat jahat akan menderita karena kejahatannya. Tidak ada jalan untuk melarikan diri dari perbuatan jahat, Buddha memperingatkan murid-murid-Nya.





*Here he grieves, hereafter he grieves.  
The evildoer grieves in both existences.  
He grieves and he suffers anguish  
when he remembers his impure deeds.  
Verse 15*

Di sini, ia bersedih hati, di sana, ia bersedih hati;  
pelaku kejahatan akan bersedih hati  
di kedua kehidupan.  
Ia bersedih hati dan meratap,  
Ketika teringat perbuatannya sendiri  
yang tidak bersih.  
Ayat 15



# Nama Harum Donatur Dhammadata

No	Nama	Paket
1	Suyati Tandana	60
2	Chandra Lesmana	32
3	Rita	24
4	Aryo Prawira	20
5	Grace Kandoly	20
6	Sugandha Widjaja	20
7	Robby Sidharta	18
8	Sutanni	18
9	Yulia	18
10	Jonika Permatasari	12
11	Bobby	10
12	Indra Alirusin	10
13	Juliana Thamrin	10
14	Juliani	10
15	Linda Chaisya	10
16	Mariana Santy Yonata	10
17	Nurlia	10
18	Rosmawaty Sukiatto	10
19	Sujanto	10
20	Tanti Sri Mayastuti S	10
21	Heryanto Ang	8
22	Pranoto Djojohadi K	8
23	Tan Gek Lian	8
24	Chandra Susanto	6
25	Farini	6
26	Hasan Go & Kel.	6
27	Indra Anggono	6
28	Lina Melani Tan	6
29	Melissa Adiwinata	6
30	Nicholas & Niquita	6
31	Prita Natalia	6
32	Riki Setiawan	6
33	Sandra Juda Widjaja	6
34	Su Tjhan Fu	6
35	Yulia Suanda	6
36	Yuliasan	6

No	Nama	Paket
37	Alwi Susanto	5
38	Hartawan Setiawan	5
39	Herlina	5
40	Louw She Cok	5
41	Magdalena	5
42	Oey Mulyadi	5
43	Agil	4
44	Budiman	4
45	Henny Setiawan	4
46	Kurnia Waty	4
47	Oei Yenny Winarto	4
48	Rosalina	4
49	Rosmawati Wijaya	4
50	Steven Adiwinata	4
51	Suleman	4
52	Yessica Sugianto	4
53	Anthony Lauw	3
54	Damayanti	3
55	Elianti	3
56	Erly Kuwandy	3
57	Halim Wijaya	3
58	Hendry Ang	3
59	Lie Na	3
60	Lim Lina Herawati	3
61	Meta Sari	3
62	Mutia Dewi Ali	3
63	Olivia Djoharsjah	3
64	Paramita Ang	3
65	Priyanka Ang	3
66	Sutrisno	3
67	Victoria Vitanto	3
68	Yanni	3
69	Agustina	2
70	Dalwi Chenderasa	2
71	David Sungahandra	2
72	Donna	2

No	Nama	Paket
73	Farida	2
74	Gouw Tjeng Sun	2
75	Indra Susanto	2
76	Irawati Ignatius	2
77	Lidya Winata	2
78	Lili Pratiwi	2
79	Liong JeFing	2
80	Mariana Halim	2
81	Paulina	2
82	Rosna Chandra	2
83	Sen Yung	2
84	Setiawan Husen	2
85	Shirley Ayu Widyaningsih	2
86	Siska Herawati	2
87	Tamil Selvan	2
88	Yushitaka Erina	2
89	Dewi Sisilia Kulimno	1
90	Dickinson Siddharta	1
91	Ernawati	1
92	Gerraldo Silakumaro Candra	1
93	Ik Foeng Mansur	1
94	Julita	1
95	Lenny Kamadjaya	1
96	Mayati	1
97	Meliana	1
98	Melly	1
99	Novi Aprilita Tan	1
100	Novie Wednesdayanti	1
101	Rickie Guntoro	1
102	T Marianty Moerdani	1
103	Tjong Mulyani Sari Dede	1
104	Vera Setiawan	1
105	Viliawati Rusli	1
106	Winda Septiana	1
107	Yuliani	1

# Donatur Buku Cergam Penjagal yang Kejam

No	Nama	Paket
1	NN	100
2	Welly Suhardi Tjhai	24
3	Celine Yansen & Kel.	20
4	Elianti	20
5	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Yessica Asmin	20
6	Ricky Subagya	20
7	Soemingto Ali	20
8	Tjie Kim Giok	20
9	Linda Purwanti	19
10	Kezia	18
11	Bahar & Kel.	12
12	Liaw Kong Min	12
13	Wesley	12
14	Asien	10
15	Indrayani	10
16	Jenny SE	10
17	Kosasih & Rosaline	10
18	Lay Fuk Yeu	10
19	Liem Amin Taslim	10
20	Lily Angrani	10
21	Maria Imaculada Lay	10
22	Nanang Sajuti	10
23	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Lie Lyani	10
24	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Riany Khoe Ie Wan	10
25	Ridwan Yuwono	10
26	Roger Gunawan	10
27	Desy	8
28	Brandon Ritchie Yang	6
29	Ivonne Lautan	6
30	Joni	6
31	Pamela Angela	6
32	Rida	6
33	Tjung Sioe Tjin	6
34	Winarsa Lira	6
35	Arlina	4
36	Cathleen	4
37	Chandra Budiman	4
38	Dannie S	4
39	Devin Yuwenka	4
40	DR. Merrys Mayadevi	4

No	Nama	Paket
41	Febry Sintoso	4
42	Herlina	4
43	Juliani	4
44	NN Binjai	4
45	Ricky Salim	4
46	Riki Wu	4
47	Rio & Kel.	4
48	Rona Wili	4
49	Susanto Lioe	4
50	Yayasan Dhammasavana	4
51	Yulia Suanda	4
52	Ai Kim Djeni Abidin	3
53	Farida	3
54	Geriantina	3
55	Hendy Susanto	3
56	Ivonne & Patricia	3
57	Adi Kurniawan	2
58	Aditya Handayani	2
59	Andi Sutjatmadja	2
60	Andy Julyandy	2
61	Athena Gosali & Kel.	2
62	Bong Anni	2
63	Candra Dharma	2
64	Celine Visakha	2
65	Chan Family	2
66	Chandra Liestiawan	2
67	Erwin Taswin	2
68	Haryadi Sidharta	2
69	Helin Adhyap	2
70	Herna Husin	2
71	Jasen Tan	2
72	Ling Ling	2
73	Marlina Moeljadi	2
74	Merryani	2
75	Midtha Chandtyo	2
76	Nathan Lewis	2
77	Oei Fuk Jin	2
78	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Inyo San Sui	2
79	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Sang Po Tjoe	2
80	Reagan	2
81	Rollie	2

No	Nama	Paket
82	Rudi & Suli	2
83	Seah Hendrik	2
84	Selly	2
85	Sri Mulyani	2
86	Susan	2
87	Vincent & Yanti	2
88	Wardhana Surya	2
89	Wina	2
90	Winti Kosasih	2
91	Yenny	2
92	Yessy Purnama	2
93	Yohanes	2
94	Cong Cin Hok	1
95	Darren A.W	1
96	Dewi Santi & Kel.	1
97	Essy Maulani Ichsa	1
98	Gracia Setiawan	1
99	Imelda Sosanto	1
100	Keenan	1
101	Keluarga Edy	1
102	Ketut Trisna Dhyan	1
103	King Tony	1
104	Liem Chioe Kwie	1
105	Liem Sho Giem	1
106	Maryono	1
107	Matthew Engelbert	1
108	Meidina	1
109	Melissa Resbella P	1
110	Nathan A.W	1
111	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Kho Thjong Seng	1
112	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Liem Twan Own	1
113	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Tjan Tiauw Nio	1
114	Sebastian Utama	1
115	Sutina	1
116	Wijaya	1
117	William	1

terima kasih  
kepada PARA DONATUR





# DBS DHAMMADĀTĀ

DERMAWAN PENYOKONG  
BUKU-BUKU DHAMMA TERBITAN DBS

*Ingin berbuat kebajikan  
tanpa khawatir lupa?*



Kini Anda bisa menjadi donatur tetap pencetakan buku-buku Dhamma berkualitas dan program pengembangan Dhamma lainnya yang dilakukan oleh DBS hanya dengan mengisi form Surat Kuasa pendebitan rekening BCA, dan pihak Bank BCA akan mendebit setiap bulannya. Besarnya dana Anda-lah yang menentukan.

**REKENING YAYASAN DHAMMAVIHARI BANK BCA : 6275 19 19 18**

Dengan menambahkan angka 3 di belakang nominal dana.  
Contoh: Rp. 500.003,-

**Dhammavihāri Buddhist Studies**  
Rukan Sedayu Square Blok N 15-19  
Jl. Outer Ring Road,  
Lingkar Luar Jakarta Barat 11730, Indonesia  
Telp. +62 857 8280 0200 | +62 812 8630 3000

Banyak ajaran Buddha yang indah dapat ditemukan di *Dhammapada*.

“*Dhammapada*” berarti ‘jalan menuju perilaku lurus’, dengan makna ‘jalan menuju realisasi kebenaran’. Ajaran Buddha adalah untuk semua orang yang bercita-cita untuk tercerahkan. Ajaran-ajaran ini membuka jalan bagi setiap orang menuju kehidupan yang baik yang diberkati dengan kedamaian dan kebahagiaan.

Validitas (tingkat kebenaran/kesahihan) ajaran *Dhammapada* bersifat universal dan abadi.

*Dhammapada*, yang mengabadikan semangat Ajaran Buddha, adalah buku untuk sepanjang masa, sebuah buku yang harus kita hargai dan cintai. Semoga menjadi cahaya bagi hidup Anda!

Sesungguhnya, dengan kebencian, kebencian tidak pernah reda di dunia ini. Dengan kasih, kebencian reda. Inilah Hukum Abadi.

DHAMMAPADA 5



**Dhammavihāri Buddhist Studies**  
Rukan Sedayu Square Blok N 15-19, Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730  
☎ 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000 ✉ yayasandhammavihari@gmail.com  
📺 YouTube 📌 Facebook 📷 Instagram Dhammavihari Buddhist Studies 📱 dhammaviharibuddhiststudies  
[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)